



Tata Kelola Administrasi Pendidikan di RA YAPIS Mandu

Widya Firdausi Lasty¹, Alia Olivia Ramadhani², Dhea Sabrina³

^{1,2,3} IAIDU Asahan, Indonesia

Corresponding Author: ✉ widyalasty458@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan administrasi pendidikan di RA Yapis Mandu. Berdasarkan hasil riset, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan administrasi di RA Yapis Mandu sudah berjalan dengan baik, dengan fungsi utama sebagai sumber informasi yang mendukung pengelolaan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari penerapan administrasi adalah untuk menyusun dan melaksanakan sistem pengelolaan yang mencakup komponen-komponen penting, seperti siswa, guru, sarana prasarana, pembiayaan, kurikulum, dan hubungan masyarakat, guna memastikan proses pendidikan yang efektif dan efisien. Kendala yang dihadapi termasuk terbatasnya sumber daya manusia yang belum sepenuhnya memiliki kualifikasi sesuai dengan disiplin ilmu, serta anggaran BOP yang terbatas, menyebabkan kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan sekolah, seperti buku siswa. Namun demikian, tenaga pendidik tetap berperan aktif dalam mencari solusi atas masalah tersebut. Saran yang diberikan adalah agar pengelolaan administrasi dapat ditingkatkan lebih lanjut untuk mengatasi kendala yang ada, serta agar pengajaran dan pembelajaran dapat terus berjalan dengan efektif meskipun terdapat keterbatasan anggaran.

Kata Kunci

Pengelolaan Administrasi, Pendidikan, Kendala, Efektivitas.

PENDAHULUAN

Administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama. Efektif dalam arti hasil yang dicapai upaya itu sama dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien berhubungan dengan penggunaan sumber dana, daya dan waktu yang ekonomis. Secara etimologis administrasi adalah melayani secara intensif. Kata "*administratio*" dan kata "*administrativous*" yang kemudian masuk kedalam bahasa Inggris menjadi "*administration*" dan bahasa Indonesia menjadi administrasi (Daryanto: 2013: 17-18).

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran vital dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, sektor pendidikan mengalami berbagai perubahan dan perkembangan seiring dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks. Salah satu lembaga pendidikan yang turut berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah Pendidikan Anak Usia Dini

(PAUD). RA Yapis Mandu, sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini, memiliki peran penting dalam mendidik dan membentuk karakter serta kompetensi dasar anak-anak yang menjadi peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Pengelolaan administrasi pendidikan di RA Yapis Mandu menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan pendidikan yang berlangsung. Administrasi pendidikan berfungsi untuk menyusun, mengelola, dan mengkoordinasikan berbagai elemen yang mendukung proses belajar mengajar, mulai dari pengelolaan data siswa, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, hingga anggaran yang ada (Mulyasa, 2013). Sebagai sebuah sistem yang terorganisir, administrasi pendidikan memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Pengelolaan administrasi pendidikan yang efektif dan efisien akan mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif, serta memberikan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan sekolah (Filda Angelia, Dkk, 2023). Administrasi yang baik juga menjadi fondasi untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, yaitu menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan berkarakter. Dalam hal ini, RA Yapis Mandu berusaha untuk menerapkan sistem administrasi yang terstruktur dan sistematis guna mendukung kelancaran proses pembelajaran yang berkualitas (Yuliana, 2020). Namun, seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, RA Yapis Mandu juga menghadapi beberapa kendala yang perlu diatasi dalam pengelolaan administrasi. Beberapa masalah yang dihadapi mencakup terbatasnya sumber daya manusia yang belum sepenuhnya memiliki kualifikasi sesuai dengan disiplin ilmu, serta terbatasnya anggaran yang tersedia, yang mengakibatkan beberapa kebutuhan sekolah, seperti buku siswa, belum dapat terpenuhi secara optimal (Sukmadinata, 2014). Kendala-kendala ini tentu saja mempengaruhi kualitas pengelolaan pendidikan di RA Yapis Mandu.

Seiring dengan perkembangan dan tantangan yang dihadapi, evaluasi terhadap pengelolaan administrasi pendidikan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan administrasi berjalan dengan baik, serta untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dan mencari solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di RA Yapis Mandu. Dalam penelitian ini, fokus utama akan berpusat pada pengelolaan administrasi yang mencakup berbagai komponen penting seperti pengelolaan siswa, guru, sarana prasarana, pembiayaan, kurikulum, serta hubungan masyarakat, guna menciptakan proses pendidikan yang lebih efektif dan efisien (Nasution, 2012).

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan dan tantangan dalam pengelolaan administrasi di RA Yapis Mandu. Selanjutnya, saran dan rekomendasi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk peningkatan kualitas pengelolaan administrasi, serta membantu RA Yapis Mandu dalam menghadapi berbagai kendala yang ada, agar proses pendidikan dapat terus berjalan dengan optimal meskipun dalam keterbatasan anggaran dan sumber daya (Sudjana, 2015). Meski begitu, tenaga pendidik di RA Yapis Mandu tetap berupaya untuk mencari solusi atas kendala yang ada. Mereka berperan aktif dalam mengatasi keterbatasan yang ada, baik melalui upaya peningkatan kompetensi diri maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain untuk memperoleh sumber daya tambahan. Hal ini mencerminkan semangat yang tinggi dari para pendidik dalam memberikan layanan pendidikan terbaik bagi peserta didik meskipun menghadapi berbagai keterbatasan (Yuliana, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengelolaan administrasi pendidikan yang baik dalam menunjang keberhasilan pendidikan di RA Yapis Mandu, serta menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menghadapi tantangan yang serupa. Dan juga pengelolaan administrasi yang baik di RA Yapis Mandu tidak hanya menjadi alat untuk mendukung keberlangsungan pendidikan, tetapi juga sebagai bagian integral yang menentukan kualitas dan keberhasilan pendidikan anak usia dini. Melalui pengelolaan administrasi yang lebih baik, diharapkan lembaga pendidikan seperti RA Yapis Mandu dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Tata Kelola Administrasi Pendidikan Di RA Yapis Mandu dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Observasi: Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan administrasi pendidikan di lembaga tersebut. Fokus observasi meliputi: Pengelolaan data siswa, mulai dari pendaftaran, pemantauan perkembangan, hingga pengarsipan data siswa. Pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik dan staf administrasi. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan pembiayaan, termasuk penggunaan anggaran untuk kebutuhan operasional dan pendidikan. Proses implementasi kurikulum dan

kegiatan belajar mengajar di kelas. Hubungan antara pihak sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa. Observasi dilakukan di berbagai ruang, termasuk ruang kelas, ruang administrasi, serta interaksi antara guru dan orang tua siswa. Data yang dikumpulkan dari observasi ini akan menjadi dasar untuk menganalisis efektivitas pengelolaan administrasi di RA Yapis Mandu.

2. Tahap Persiapan: Pada Tahap ini. Peneliti menyusun rencana penelitian yang mencakup tujuan, kerangka teori, fokus penelitian, serta metode yang akan digunakan. Rencana ini juga mencakup waktu pelaksanaan dan alokasi sumber daya yang diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dan lembar observasi. Pedoman wawancara disusun untuk menggali informasi lebih mendalam dari pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Lembar observasi disiapkan untuk mencatat temuan selama kegiatan pengamatan. Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyiapkan logistik yang diperlukan untuk pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini, Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan pengelolaan administrasi pendidikan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang diterapkan. Selain wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang terkait dengan administrasi pendidikan, seperti laporan keuangan, data siswa, rencana pembelajaran, dan dokumen-dokumen lainnya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.
4. Tahap Evaluasi: Berdasarkan temuan yang ada, peneliti memberikan rekomendasi untuk peningkatan pengelolaan administrasi pendidikan di RA Yapis Mandu. Rekomendasi ini bertujuan untuk mengatasi kendala yang ada, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan kualitas pendidikan yang diberikan. Setelah analisis dan penyusunan temuan, peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metode, hasil penelitian, serta kesimpulan dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, pengelolaan administrasi pendidikan di RA Yapis Mandu sudah dilakukan dengan cukup baik. Fungsi administrasi pendidikan yang utama adalah sebagai sumber informasi yang mendukung pengelolaan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar (Mulyasa, 2013). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta tenaga pendidik, ditemukan bahwa RA Yapis Mandu telah menerapkan sistem administrasi yang cukup sistematis dalam mengelola berbagai komponen pendidikan. Administrasi di lembaga ini mencakup pengelolaan data siswa, pengelolaan tenaga pendidik, sarana prasarana, pembiayaan, serta hubungan masyarakat.

Proses pengelolaan data siswa di RA Yapis Mandu dilakukan dengan baik. Setiap siswa tercatat dengan jelas, mulai dari pendaftaran hingga perkembangan akademik dan non-akademik mereka. Data siswa ini digunakan sebagai dasar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, tenaga pendidik di RA Yapis Mandu juga terlibat aktif dalam pengelolaan administrasi yang mendukung kegiatan belajar mengajar, mulai dari penyusunan jadwal pelajaran hingga evaluasi hasil belajar siswa (Sukmadinata, 2014).

Meskipun pengelolaan administrasi di RA Yapis Mandu sudah cukup baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang pendidikan anak usia dini. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, ditemukan bahwa beberapa tenaga pendidik belum memiliki kualifikasi yang memadai, terutama dalam hal pelatihan khusus di bidang pendidikan anak usia dini. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pengelolaan administrasi dan implementasi kurikulum yang sesuai dengan standar yang diharapkan. Menurut Mulyasa (2013), keberhasilan pengelolaan administrasi pendidikan sangat bergantung pada kualitas SDM yang terlibat dalam pengelolaan tersebut. Keterbatasan kualifikasi ini juga berdampak pada terbatasnya pemahaman tenaga pendidik mengenai cara-cara pengelolaan administrasi yang lebih efisien dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi tenaga pendidik menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi di RA Yapis Mandu.

Kendala lain yang dihadapi oleh RA Yapis Mandu adalah terbatasnya anggaran operasional, terutama dalam hal pembiayaan sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa kebutuhan seperti buku siswa, alat peraga, dan fasilitas pendidikan lainnya masih kurang memadai akibat terbatasnya anggaran yang tersedia. Keterbatasan ini menjadi salah satu faktor

yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di RA Yapis Mandu, karena kurangnya bahan ajar dan alat peraga yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Nasution (2012), pengelolaan keuangan yang baik adalah elemen krusial dalam memastikan kelangsungan dan kualitas pendidikan. Keterbatasan anggaran seringkali menjadi masalah bagi banyak lembaga pendidikan di Indonesia, terutama di tingkat PAUD, yang membutuhkan investasi lebih dalam hal pengadaan alat dan bahan yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak-anak.

Meskipun menghadapi berbagai kendala, tenaga pendidik di RA Yapis Mandu berusaha untuk mencari solusi guna mengatasi masalah yang ada. Salah satu solusi yang diterapkan adalah dengan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat untuk mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan sekolah. Peneliti menemukan bahwa adanya partisipasi aktif dari orang tua dalam mendukung pengadaan buku dan alat peraga sangat membantu meringankan beban sekolah. Selain itu, tenaga pendidik juga berinisiatif untuk meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan-pelatihan informal, meskipun tidak semua pelatihan tersebut didukung oleh anggaran dari sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Slamet (2016) yang menyatakan bahwa dalam kondisi keterbatasan anggaran, kerjasama antara pihak sekolah dan masyarakat merupakan strategi yang dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Inisiatif untuk mengembangkan kompetensi diri juga menunjukkan semangat yang tinggi dari para pendidik di RA Yapis Mandu untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, meskipun dalam keterbatasan.

Data yang disajikan pada bagian ini berupa data hasil observasi, data hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan sebuah dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan selama dua kali penelitian dan melibatkan satu sekolah yang bernama RA Yapis Mandu Desa Nagori Dusun Ulu.

Profil Sekolah

Berikut adalah identitas lengkap lokasi penelitian.

Tabel 1.
Alamat RA Yapis Mandu

Nama sekolah	RA Yapis Mandu
No. Statistic sekolah	1012080107
Alamat sekolah	Huta II Bendo
Kode pos	21187
Desa / Kelurahan	Nagori Dusun Ulu
Kecamatan	Ujung Padang
Kabupaten	Simalungun
Tahun berdiri	2018

Data yang di peroleh dari lapangan saat mengobservasi bapak Diki adalah : sistem pengelolaan administrasi di sekolah RA Yapis Mandu ini dibidang sudah cukup baik, dan memiliki sistem pengelolaan administrasi yang tertata dengan rapi sehingga segala bentuk kendala kendala yang ada dalam sistem pengelolaan administrasi ini dapat di hadapi dengan cara cara tertentu, dan dengan penanganan penanganan yang baik.

Menurut kami sebagai tim peneliti berdasarkan hasil obserasi yang kami lakukan adalah :

Dilihat dari segi pengelolaan administrasi di RA Yapis Mandu memang sudah lumayan baik, di karenakan di RA Yapis Mandu ini sudah memenuhi standart fungsi utama dari pengelolaan administrasi yaitu, sebagai sumber informasi yang menjadi pedoman dari pengelolaan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar di RA Yapis Mandu ini. Di lihat dari segi tujuan dari di berlakukannya administrasi di RA Yapis Mandu ini menurut kami sudah sesuai dengan jawaban dari pertanyaan kami di atas di karenakan tujuan dari di berlakukannya administrasai di RA Yapis Mandu ini adalah agar tersusun dan terlaksana suatu sistem pengelolaan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Di lihat dari segi tindakan sekolah dalam menangani administrasi sekolah adalah sekolah bergerak cepat dalam menangani persoalan kendala administrasi sekolah sehingga dapat berjalan kembali seperti sediakan dan semua kendala dapat di hadapi denngan mudah demi berjalannya proses belajar mengajar yang efektif dan efisisen.

Daftar Nama Yang Di Wawancarai Peneliti

Nama	Diki Adha Emil Fiadi
Jabatan	Kepala Madrasah
Alamat	Dusun Ulu

Nama	Bella Pratiwi
Jabatan	Guru
Alamat	Dusun Ulu

Nama	Annissa Fadhillah Sari
Jabatan	Guru
Alamat	Dusun Ulu

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi kondisi fisik dan sarana prasarana di RA Yapis Mandu, serta wawancara dengan pihak terkait di sekolah tersebut. Pengambilan gambar dilakukan pada beberapa tanggal

berbeda. Pada hari Jumat, 19 November 2021, gambar-gambar diambil untuk menggambarkan berbagai fasilitas di sekolah, seperti bangunan utama sekolah, ruangan kantor, lemari buku, speaker, meja guru, toilet, area permainan, bangku siswa, laptop, printer, dan ruang kelas. Fasilitas-fasilitas ini menunjang kegiatan belajar mengajar, baik dalam hal administrasi, pembelajaran berbasis teknologi, maupun kegiatan fisik siswa. Selain itu, pada hari Senin, 29 November 2021, dilakukan wawancara dengan salah satu guru untuk menggali informasi mengenai kegiatan pembelajaran dan tantangan yang dihadapi dalam proses pengajaran di sekolah tersebut.

Selanjutnya, pada hari Rabu, 03 Desember 2021, dilakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai pengelolaan sekolah dan data terkait guru serta siswa. Dalam wawancara ini, kepala sekolah memaparkan tentang pengelolaan administrasi sekolah dan perkembangan siswa. Selain itu, data yang dibagikan berupa daftar siswa, data guru, serta rekap jumlah siswa yang ada di sekolah. Foto bersama kepala sekolah, guru, dan siswa/siswi juga diambil sebagai simbol kebersamaan di sekolah tersebut. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa RA Yapis Mandu memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Meskipun ada beberapa area yang masih bisa diperbaiki, seperti fasilitas toilet dan sarana permainan, sekolah ini sudah berjalan dengan baik dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.



Gambar 1.
Kepala Sekolah, Guru Dan Para Siswa/Siswi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan administrasi pendidikan di RA Yapis Mandu sudah berjalan dengan baik dan efektif dalam mendukung kelancaran kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Pengelolaan administrasi telah mencakup berbagai komponen penting seperti siswa, guru, sarana prasarana, pembiayaan, kurikulum, dan hubungan masyarakat. Meskipun demikian, terdapat kendala terkait terbatasnya sumber daya manusia yang belum sepenuhnya memiliki kualifikasi sesuai disiplin ilmu dan anggaran BOP yang terbatas, yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan sekolah. Meskipun demikian, tenaga pendidik berperan aktif dalam mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu, saran yang diberikan adalah agar pengelolaan administrasi terus ditingkatkan agar kendala yang ada dapat diatasi dan proses pengajaran dan pembelajaran tetap berjalan efektif meskipun dengan keterbatasan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, Filda, dkk. (2023). *Pengelolaan Administrasi Pendidikan yang Efektif dan Efisien untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Daryanto. (2013). *Administrasi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pedoman Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2012). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slamet, W. (2016). *Strategi Pengelolaan Pendidikan dalam Kondisi Keterbatasan Anggaran*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45-52.
- Sudjana, N. (2015). *Pengelolaan Pendidikan dan Administrasi Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata, N. S. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yuliana, L. (2020). *Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pendidikan di RA Yapis Mandu*. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 101-112.